



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PROPOSAL BANTUAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERBASIS WEB

IMPLEMENTATION OF A WEB-BASED MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISE ASSISTANCE PROPOSAL SUBMISSION INFORMATION SYSTEM

Veronika Vitrian Dede^{1*}, Trisno², Karolus Wulla Rato³

^{1*}Universitas Stella Maris Sumba, Email: veronikadede648@gmail.com

²Universitas Stella Maris Sumba, Email: trisnomtf@gmail.com

³Universitas Stella Maris Sumba, Email: rato.carlos123@gmail.com

Email Korespondensi : veronikadede648@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a vital pillar of the national economy. However, many MSMEs struggle to access government assistance due to manual, opaque, and time-consuming administrative processes. Therefore, a web-based information system is needed to facilitate the submission of aid proposals quickly, easily, and accountably. Other issues include the disorganized documentation of incoming proposals and the slow verification process by relevant parties. Its function is to assist business actors in submitting aid proposals using a web-based information system, facilitating the development of MSMEs in Southwest Sumba Regency and expanding their business networks. The resulting website will be highly interactive, as it facilitates smooth communication between the aid proposal applicant and the MSME, thus building a community within the MSME. The resulting MSME proposal submission application can assist staff, customers, and potential customers in processing MSME proposals more quickly and efficiently.

Keywords: *Micro, Small, And Medium Enterprise Assistance, information Systems, Website.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional. Namun, banyak pelaku UMKM yang kesulitan mengakses bantuan dari pemerintah karena proses administrasi yang manual, tidak transparan, dan memakan waktu. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang dapat memfasilitasi pengajuan proposal bantuan secara cepat, mudah, dan akuntabel. Permasalahan lainnya adalah ketidak teraturan dalam pendokumentasian proposal yang masuk serta lambatnya proses verifikasi oleh pihak terkait. Fungsinya untuk membantu pelaku usaha untuk mengajukan proposal bantuan dengan menggunakan sistem informasi berbasis web agar dapat mempermudah perkembangan UMKM di kabupaten Sumba Barat Daya juga dapat memperluas jaringan usahanya. Web yang akan dihasilkan nantinya sangat interaktif, hal ini dikarenakan komunikasi yang dihasilkan berjalan dengan lancar antara pengajuan proposal bantuan dan UMKM sehingga dapat membangun komunitas di UMKM. Hasil yang diperoleh Aplikasi pengajuan proposal UMKM ini dapat membantu staff maupun nasabah dan calon nasabah agar lebih cepat dan lebih efisien dalam pelaksanaan pengajuan proposal UMKM.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sistem informasi, website.



1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional. Namun, banyak pelaku UMKM yang kesulitan mengakses bantuan dari pemerintah karena proses administrasi yang manual, tidak transparan, dan memakan waktu. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang dapat memfasilitasi pengajuan proposal bantuan secara cepat, mudah, dan akuntabel. Permasalahan lainnya adalah ketidak teraturan dalam pendokumentasian proposal yang masuk serta lambatnya proses verifikasi oleh pihak terkait. Hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya penyaluran bantuan, bahkan dapat menimbulkan ketidakpercayaan publik terhadap proses tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mendigitalisasi proses pengajuan proposal bantuan UMKM. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pelaku UMKM di kabupaten Sumba Barat Daya. Beberapa penelitian telah menunjukkan keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis web dalam mendukung UMKM. Misalnya, penelitian oleh Putra et al. (2023) mengembangkan platform digital "CROWD UMKM" yang memfasilitasi akses pendanaan bagi UMKM melalui integrasi layanan seperti peer-to-peer lending, crowdfunding, dan hibah pemerintah. Platform ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang interaktif dan mendukung pengelolaan aktivitas pendanaan secara efektif. Selain itu, penelitian oleh Renaningtias et al. (2025) mengimplementasikan metode Agile dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan data UMKM di Kota Bengkulu. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen data UMKM, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Didalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di Kabupaten Sumba Barat Daya saat ini sedang berkembang pesat. Banyaknya kelompok pelaku usaha di dalamnya juga dapat menciptakan lapangan kerja yang sangat besar di lingkungan sekitar. Dalam memperdayakan UMKM di era Teknologi ini salah satunya Implementasi sistem informasi pengajuan proposal bantuan UMKM berbasis web sehingga merujuk pada pendekatan ini, dengan menyamakan fitur-fitur yang dibutuhkan, seperti pengajuan proposal daring, unggah dokumen pendukung, dan pemantauan status pengajuan secara real-time. Pendekatan Agile memungkinkan pengembangan sistem yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta mendukung transparansi dan efisiensi dalam proses pengajuan proposal dan penyaluran bantuan. Fungsinya untuk membantu pelaku usaha untuk mengajukan proposal bantuan dengan menggunakan sistem informasi berbasis web agar dapat mempermudah perkembangan UMKM di kabupaten Sumba Barat Daya juga dapat memperluas jaringan usahanya. Web yang akan dihasilkan nantinya sangat interaktif, hal ini dikarenakan komunikasi yang dihasilkan berjalan dengan lancar antara pengajuan proposal bantuan dan UMKM sehingga dapat membangun komunitas di UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrul (2024) dengan judul Aplikasi Pendataan dan Seleksi Bantuan Dana UMKM Berbasis Web GIS mengembangkan aplikasi berbasis Web GIS untuk membantu pemerintah daerah dalam pendataan dan seleksi bantuan dana UMKM di Kota Muara Teweh. Aplikasi ini menyajikan data spasial dan status proposal secara real-time,

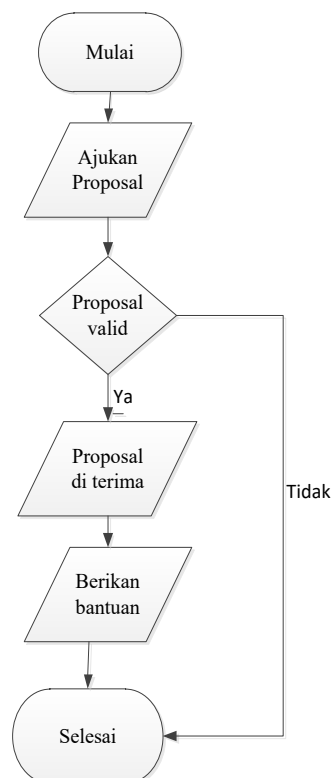
memungkinkan visualisasi geografis dan pelacakan lokasi UMKM penerima bantuan, sehingga mendukung transparansi dan efisiensi dalam penyaluran bantuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bumbulunto (2024), dengan judul Sistem Informasi Inkubator Bisnis UMKM Berbasis Website di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, merancang sistem informasi inkubator bisnis berbasis web di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo untuk mendukung proses pendampingan dan pengelolaan mahasiswa pelaku UMKM. Sistem ini mempermudah pengajuan proposal bantuan modal secara daring, mengatasi kendala jarak dan waktu, serta menyediakan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan bisnis mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafei at al (2025), dengan judul Implementasi Sistem Informasi Pembinaan UMKM untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Digital di PLUT Kabupaten Cianjur mengimplementasikan sistem informasi pembinaan UMKM untuk meningkatkan kinerja pemasaran digital di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Cianjur. Sistem ini memfasilitasi interaksi antara pelaku UMKM dan konsultan, menyediakan platform untuk berbagi informasi dan sumber daya terkait pemasaran digital, serta meningkatkan efisiensi proses pendokumentasian dan pelaporan pembinaan UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pembuatan implementasi sistem informasi pengajuan proposal berbasis web akan dibuat dengan menggunakan metode waterfall. Dengan menggunakan metode penelitian waterfall, maka alur penelitian yang dilakukan akan seperti berikut ini:



Gambar 1 diagram alir penelitian dengan flowchart

a. Metode pengumpulan data

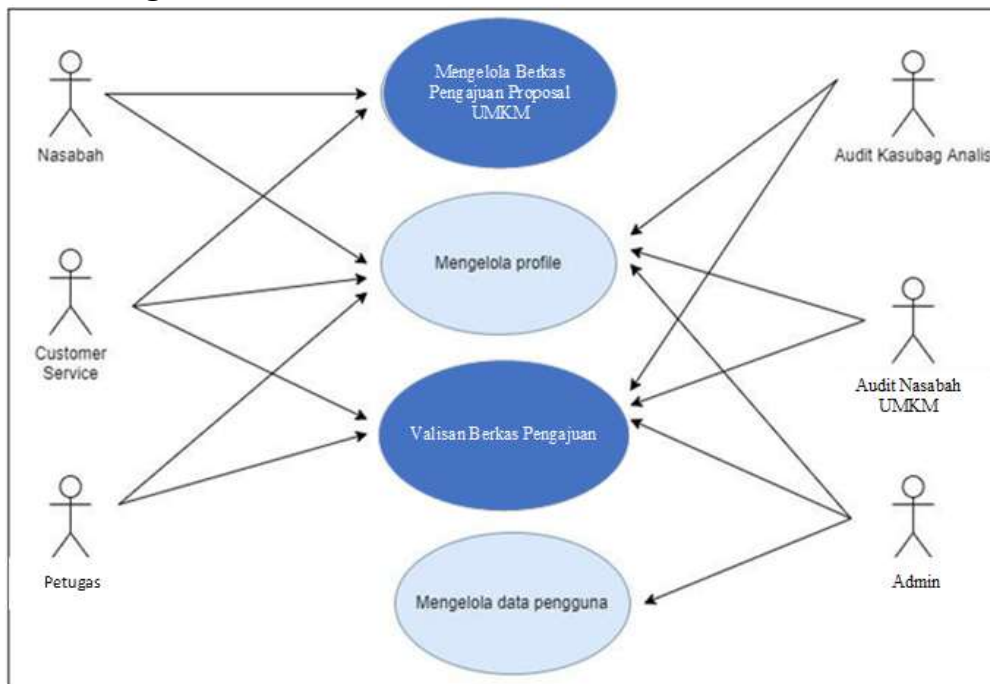
Sebelum merancang sistem, penting untuk mengumpulkan data yang relevan. Beberapa teknik yang dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Observasi: Mengamati proses pengajuan proposal secara manual di instansi
- 2) Wawancara: Dilakukan dengan pegawai dinas dan pelaku UMKM untuk mengetahui kebutuhan sistem.
- 3) Studi Pustaka: Mengkaji literatur dan jurnal terkait sistem informasi dan pengelolaan bantuan UMKM

b. Perancangan Sistem

Perencanaan sistem merupakan langkah awal dalam menyusun proses yang akan dilaksanakan dalam membangun sebuah sistem untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi adanya hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan pengajuan proposal UMKM di Dinas Keporasi Sumba Barat Daya.

c. Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengajuan Proposal UMKM

Tabel 1. Skenario Use Case Diagram Nasabah Data Pengajuan Proposal UMKM

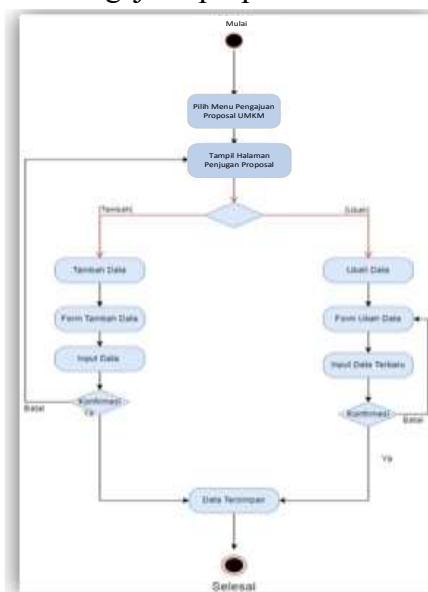
Nasabah		Sistem	
Nasabah pilih menu data pengajuan proposal UMKM.		Sistem menampilkan data pengajuan proposal UMKM.	
Alur Alternatif 1 Tambah			
1.1	Nasabah pilih tombol “+ Tambah data”.	1.2	Sistem akan menampilkan form tambah data pengajuan proposal UMKM.



1.3	Nasabah input data dan berkas pada form data.		
1.4	Setelah itu pilih tombol “Simpan” jika sudah selesai.	1.5	Sistem akan menyimpan data yang telah di input oleh Nasabah.
Alur Alternatif 2 Mencari			
2.1	Nasabah input kata kunci / nama lengkap atau bisa juga input tanggal pengajuan yang ada pada data pengajuan proposal UMKM.	2.2	Sistem akan menampilkan data yang terkait dengan kata kunci yang dicari oleh Nasabah.
Alur Alternatif 3 Edit			
3.1	Nasabah memilih data yang akan di edit.		
3.2	Nasabah pilih icon edit data pada data yang telah dipilih.	3.3	Sistem akan menampilkan form data yang telah dipilih untuk di edit.
3.4	Nasabah melakukan edit data pada form yang ingin di edit, lalu pilih tombol “Save” jika telah selesai mengedit data.	3.5	Sistem akan menyimpan data yang telah di edit oleh Nasabah.
Alternatif 4 Detail			
4.1	Nasabah memilih data yang ingin dilihat.		
4.2	Nasabah pilih <i>icon detail</i> data.	4.3	Sistem akan menampilkan detail data yang telah dipilih oleh Nasabah.

d. Activity Diagram

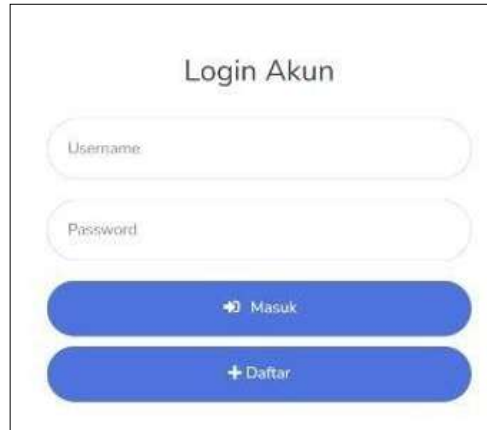
Bahwasannya *Activity Diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas sistem, bukan apa yang dilakukan oleh sistem. Berikut *activity diagram* yang menggambarkan alur fungsi dari Sistem Informasi Pengajuan proposal UMKM Berbasis Web.



Gambar 3. Activity Diagram Nasabah Data Pengajuan proposal UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

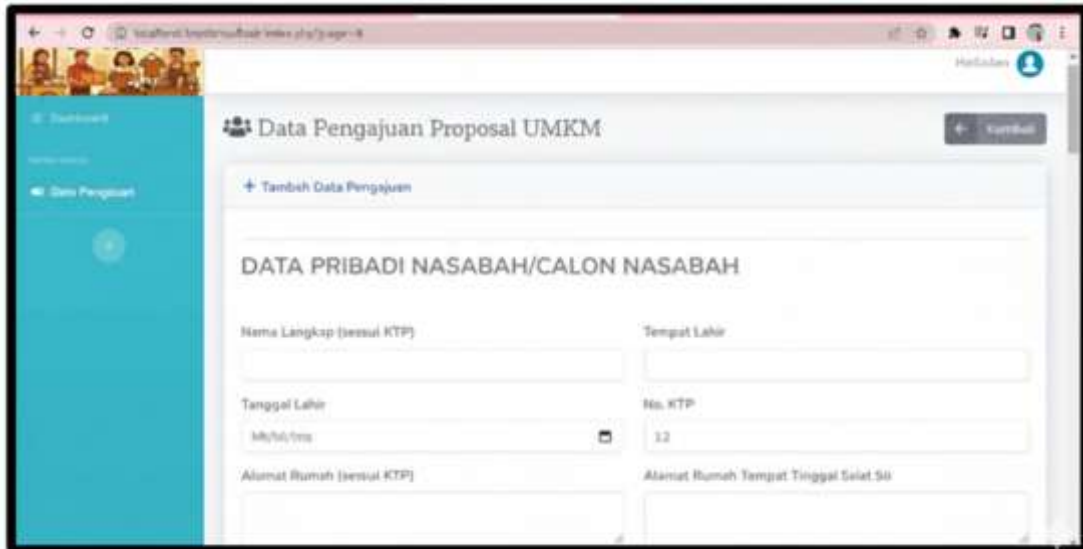
Halaman *login* ini merupakan tampilan utama pada rancang bangun aplikasi sistem pengajuan kredit berbasis web agar bisa masuk ke dalam aplikasi. Nasabah wajib memasukkan *username* dan *password*. Berikut yang menunjukkan halaman *login* yang terdapat pada Gambar 4



Gambar 4. Implementasi Sistem Nasabah UMKM pada Login

a. Implementasi Sistem Nasabah Tambah Data pada Data Pengajuan Kredit

Halaman ini menampilkan tambah data yang bisa dilakukan oleh nasabah maupun calon nasabah untuk input pengajuan proposal. Terdapat *button save* dan kembali untuk mengelola tambah data pada *user* nasabah. Halaman data anggota ini ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 Implementasi Sistem Nasabah Tambah Data pada DPUMKM

4. KESIMPULAN

Aplikasi pengajuan proposal UMKM ini dapat membantu staff maupun nasabah dan calon nasabah agar lebih cepat dan lebih efisien dalam pelaksanaan pengajuan proposal



UMKM. Aplikasi pengajuan proposal UMKM ini dapat membantu nasabah dan calon nasabah dalam membuat akun, mengupload berkas pengajuan proposal UMKM, serta nasabah dan calon nasabah juga dapat melihat persetujuan pengajuan proposal UMKM yang telah di validasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bumbuluto, A., et al. (2024). Sistem Informasi Inkubator Bisnis UMKM Berbasis Website di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Teknik Informatika*.
- Fahrul. (2024). Aplikasi Pendataan dan Seleksi Bantuan Dana UMKM Berbasis Web GIS. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Ikhwan, et al. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Hibah Berbasis Web: Studi Kasus Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Patuari, R., & Ihsan, M. (2023). Aplikasi Pengajuan, Pengadaan dan Pengambilan Bantuan Olahan Pangan Berbasis Web di DKP3 Kota Banjarmasin. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*.
- Putra, A., et al. (2023). CROWD UMKM: Platform Digital untuk Akses Pendanaan UMKM melalui Peer-to-Peer Lending dan Crowdfunding. *Jurnal Pengembangan Teknologi*.
- Renaningtias, et al. (2025). Implementasi Metode Agile dalam Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*.
- Syafei, A., et al. (2025). Implementasi Sistem Informasi Pembinaan UMKM untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Digital di PLUT Kabupaten Cianjur. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*.